

ABSTRAK

Yohanes Latrino Lele. 18.75.6481. **Peran Media Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Nilai Toleransi Antarumat Beragama Di Indonesia**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan tentang media komunikasi yang merupakan produk modernitas dalam hubungan dengan kegunaan dan kontribusinya bagi kehidupan manusia. Bahwasannya keberadaan media komunikasi dapat menjadi sarana perwujudan nilai toleransi, (2) Menjelaskan tentang realitas keberagaman di Indonesia yang memungkinkan perlunya toleransi, terlebih khusus toleransi antarumat beragama di Indonesia, (3) Menggali dan menganalisis tentang peran media komunikasi dalam mengimplementasikan nilai toleransi antarumat beragama di Indonesia.

Metode penulisan yang dipakai penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah studi kepustakaan. Penulis mencari literatur atau sumber dan penelitian terdahulu tentang media komunikasi, toleransi, dan realitas keberagaman di Indonesia. Tidak dimungkiri bahwa dalam realitas yang beranekaragaman di Indonesia, seperti agama, suku, budaya, bahasa, dan lainnya kerap kali terjadinya konflik. Hal ini terjadi karena lemahnya implementasi nilai toleransi dalam kehidupan manusia. Diakui bahwa penguatan toleransi dalam setiap pribadi manusia dapat menciptakan situasi kehidupan yang damai dan harmonis terlebih khusus antarumat beragama di Indonesia.

Beberapa poin kesimpulan dari analisis penulis terhadap peran media komunikasi dalam mengimplementasikan nilai toleransi antarumat beragama di Indonesia. 1) Media komunikasi yang memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia dalam hubungan dengan kebutuhan komunikasi dan perolehan informasi, maka sangat memungkinkan komunikasi dan informasi tersebut bermuatan nilai toleransi yakni tidak memihak dan saling menghormati perbedaan. Karena itu, media komunikasi berkomitmen untuk bekerja bagi kepentingan umum dan demi kebaikan bersama semua masyarakat Indonesia. 2) Media komunikasi yang bercorak ruang publik dan mampu menjangkau masyarakat luas, karena itu media komunikasi dapat menjadi ruang dialog yang efektif bagi semua masyarakat dengan realitas agama, suku, budaya, bahasa, dan lainnya yang berbeda-beda di Indonesia. Dialog yang dibangun berimplikasi bagi masyarakat Indonesia pada sikap terbuka dan memiliki kesadaran akan keberagaman. 3) Penguatan nilai toleransi dalam kehidupan manusia berimplikasi pada penggunaan media komunikasi yang positif. Bahwasannya setiap pengguna media komunikasi dapat menjadi agen penyalur kedamaian dan keharmonisan di tengah realitas keberagaman melalui konten-konten yang bermuatan toleransi, informasi yang menyejukkan, penguatan etika komunikasi, dan hal-hal positif lainnya yang pro keberagaman.

Kata kunci: media komunikasi, nilai toleransi, keberagaman, dan realitas umat beragama di Indonesia.